

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI

 <p>PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA</p> <p>DINAS KESEHATAN</p> <p>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOJA</p>	Nomor Standar Operasional Prosedur	No Dokumen RSUD Koja/SPO/K3/061
	Tgl Pembuatan	01 Juli 2022
	Tgl Revisi	15 April 2025
	Tgl Pengesahan	16 April 2025
	Disahkan Oleh	 Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Koja, drg. Alifanti Lestari, MARS NIP. 196807141992122001
Nama Standar Operasional Prosedur	Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi	

Dasar Hukum Surat Keputusan Direktur RSUD Koja Nomor 257 Tahun 2022 Tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Koja Nomor 232 Tahun 2016 Tentang Kebijakan Manajemen Fasilitas dan Keselamatan	Kualifikasi Pelaksana 1. Petugas K3 dengan pendidikan minimal D3 2. Petugas yang telah mengikuti pelatihan kebencanaan 3. Petugas
Keterkaitan SPO Komunikasi Bencana Seluruh Unit Kerja	Peralatan / Kelengkapan 1. Pulpen/Pensil 2. Kertas/ mobile device untuk mencatat 3. Handy Talkie 4. Telefon internal
Peringatan Apabila SPO ini tidak dilaksanakan dengan baik maka akan timbul dampak berupa korban jiwa/luka atau kerugian yang lebih berat	Pencatatan dan Pendataan Terlaksananya SPO Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi

SOP Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			KET
		Petugas k3/IPSRS	Anggota security / petugas PKRS	Dokter IGD / Manejer	Komandan Security	Komando ruangan (Helm putih)	Seluruh karyawan, pengunjung pasien	Kelengkapan	Waktu	Output	
PROSEDUR SELAMA GEMPA BUMI											
1	Jika berada di dalam ruangan : <ul style="list-style-type: none"> • Merunduk, lindungi kepala dan bertahan di tempat aman. • Merunduk, berlindung di bawah meja yang kokoh, kusen. Jauhi obyek atau perabot rumah yang dapat menimpa.seperti jendela kaca							Meja yang kuat atau sudut/tiang yang kokoh	1 menit atau sesuai durasi guncangan gempa	Aman dan selamat tidak menimbulkan kecelakaan	
2	Jika di dalam lift: <ul style="list-style-type: none"> • Jangan panik • Tekan tombol terdekat, • Keluar dari lift dan cari tempat aman 						Tombol darurat lift/ tombol lantai terdekat	Kurang dari 1 menit	Aman dan selamat tidak menimbulkan kecelakaan		
3	Jika berada di luar: <ul style="list-style-type: none"> • Berjongkok, lipat tangan sekitar lutut • Kencangkan tangan di belakan leher dan sembunyikan wajah, tutup mata dan lindungi telinga dengan lengan bawah • Tetap tenang dan jangan panik 						Area yang aman dari objek tinggi yang mudah runtuh/jatuh	1 menit atau sesuai durasi guncangan gempa	Aman dan selamat tidak menimbulkan kecelakaan		
PROSEDUR SETELAH GEMPA											
1	Perhatikan (minta informasi / data kepada penanggung jawab) lokasi jalur penyelamatan yang masih dalam kondisi aman untuk digunakan evakuasi.							Handy talkie atau mobile device seperti handphone	3 menit setelah gempa	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
2	Kirim Tim Penyelamat, bila ada pasien/ staf RS/ korban bencana gempa bumi yang terjebak / karena sesuatu hal sulit melakukan proses evakuasi (Medik & Non Medik).							Tandu stretcher, kursi roda, lampu emergency, body harness	5 menit setelah bencana gempa	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			KET
		Petugas k3 / IPSRS	Anggota security / petugas PKRS	Dokter IGD / Manejer	Komandan Security	Komando ruangan (Helm putih)	Seluruh karyawan, pengunjung pasien	Kelengkapan	Waktu	Output	
3	Tentukan lokasi penampungan sementara bagi pasien / staf RS / korban bencana yang telah di evakuasi. Apabila IGD tidak mengalami kerusakan dan masih dapat berfungsi, kegiatan pertolongan gawat darurat dapat diarahkan ke IGD.							Area terbuka, tenda, kursi, lampu <i>emergency</i> , <i>bed</i> pasien, obat-obatan dan alat kesehatan.	5 menit setelah bencana gempa	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
4	Perhatikan kondisi pasien - pasien selama proses evakuasi dan setelah sampai ditempat penampungan, berikan pertolongan medis yang diperlukan						Alat kesehatan	Pemantauan pasien setiap 15 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi		
5	Semua keperluan medik di tempat penampungan supaya dipenuhi dengan kerja sama koordinator sumber daya dankoordinator kapasitas						Alat-alat medis dan obat-obatan	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi		
6	Lakukan evaluasi Stuktural dan non struktural bangunan Rumah Sakit (dengan <i>Checklist Evaluation System</i>)						Senter / <i>head lamp</i> , <i>safey shoes</i> , helm, kaca mata <i>safety</i>	Setelah bencana gempa dinyatakan selesai	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi		
7	Tentukan bagian mana dari rumah sakit yang masih bisa operasional atau masih bisa dipakai untuk pelayanan. Dengan pertimbangan bahwa pada bagian rumah sakit yang mengalami kerusakan struktural berat, aliran listrik dipadamkan untuk mencegah terjadinya bencana lanjutan.						Senter / <i>head lamp</i> , <i>safey shoes</i> , helm, kaca mata <i>safety</i>	10 menit setelah bencana gempa	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi		

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			KET
		Petugas k3 / IPSRS	Anggota security / petugas PKRS	Dokter IGD / Manajer	Komandan Security	Komando ruangan (Helm putih)	Seluruh karyawan, pengunjung pasien	Kelengkapan	Waktu	Output	
8	Apabila masih ada bagian rumah sakit yang bisa berfungsi dengan fasilitas yang memadai, para pasien / korban bencana dapat dikembalikan ke tempat tersebut, tentunya sesuai dengan kapasitasnya.							Bed pasien, kursi roda. Alat kesehatan dan obat-obatan	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
9	Laporkan semua kondisi rumah sakit beserta data-datanya kepada Direktur.							Alat tulis, <i>handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
10	Lakukan proses evakuasi keluar rumah sakit, atas persetujuan Direktur apabila tingkat kapasitas rumah sakit sudah tidak memadai lagi untuk operasional rumah sakit. (bisa partial atau total)							<i>Ambulance</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
11	Koordinator sumber daya melakukan identifikasi kapasitas dan bekerjasama mengatur penempatan pasien / korban bencana ke tempat rujukan. (Hubungi dahulu rumah sakit yang dituju dan minta informasi Pusat Pengendalian Dukungan kesehatan/Pusdaldukes atau Instansi Pemerintah yang berwenang untuk menyiapkan fasilitas dalam proses rujukannya). Semua elemen Tim Tanggap Darurat / Bencana supaya bekerjasama didalam proses Tanggap Darurat / Bencana sesuai dengan uraian tugasnya							<i>Ambulance, handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			KET	
		Petugas k3 /IPSRs	Anggota security / petugas PKRS	Dokter IGD / Manejer	Komandan Security	Komando ruangan (Helm putih)	Seluruh karyawan, pengunjung pasien	Kelengkapan	Waktu		Output
PROSEDUR KOMANDO BENCANA											
1	Bila ada bencana gempa bumi yang dirasakan di Gedung RS. Dokter IGD supaya segera melakukan penilaian cepat (<i>Rapid Assesment</i>) mengenai dampak bencana gempa bumi dan kemudian melaporkan kepada Ketua Tim Pusat Komando Bencana Gempa Bumi yaitu Manajer Umum mengenai Data kerusakan bangunan & peralatan, data korban, data situasi bencana			□ ↓				<i>Handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
2	Aktifkan Posko Bencana & Tim Tanggap Darurat / Bencana	□ ↓						Area terbuka, tenda, kursi, lampu <i>emergency</i> , <i>bed</i> pasien, obat-obatan dan alat kesehatan.	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
3	Aktifkan Komunikasi Bencana sesuai SPO komunikasi bencana.		□ ↓					<i>Handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
4	Instruksikan untuk melakukan evakuasi pasien / pengunjung / staf RS yang berada di lokasi dengan kerusakan beresiko tinggi untuk berkumpul di titik berkumpul.	□	□ ↓	□ ↓				<i>Handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i>	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	
5	Evakuasi dilakukan di ruangan yang di infokan untuk evakuasi dan dipimpin oleh petugas keamanan yang berada di masing - masing lantai			□ ↓				<i>Handy talkie</i> atau <i>mobile device</i> seperti <i>handphone</i> , <i>bed</i> pasien, alat kesehatan dan obat-obatan	5 menit	Informasi jalur penyelamatan untuk evakuasi	